



PIDATO PERTAMA KEPALA DAERAH TERPILIH

DPRD Kota Yogya Usulkan Pelantikan Hasto-Wawan

YOGYA (KR) - DPRD Kota Yogya mengumumkan penetapan pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Yogya terpilih hasil Pilkada 2024. Pengumuman melalui sidang paripurna tersebut sekaligus menjadi tahapan pengusulan pelantikan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan sebagai Walikota dan Wakil Walikota Yogya masa jabatan lima tahun ke depan.

Ketua DPRD Kota Yogya Wisnu Sabdono Putra mengungkapkan, pihaknya secara resmi telah menerima surat dari KPU Kota Yogya terkait kepala daerah terpilih pada 10 Januari 2025 lalu. "Sesuai UU 10/2016, usulan penetapan kepala daerah terpilih harus diumumkan dulu dalam rapat paripurna dewan. Sehingga agenda rapat paripurna saat ini, secara khusus untuk mengumumkan pasangan calon walikota dan wakil walikota terpilih," tandasnya usai memimpin sidang di gedung dewan, Selasa (14/1).

Sidang paripurna kali ini juga dihadiri secara langsung oleh kepala daerah terpilih, Wawan Harmawan bersama istri selaku tamu undangan. Sedangkan Hasto Wardoyo berhalangan hadir lantaran tengah men-

jalankan ibadah umrah. Kesempatan itu sekaligus menjadi pidato pertama bagi kepala daerah terpilih di depan lembaga pemerintahan. Hal ini karena sidang paripurna diikuti oleh pejabat eksekutif serta anggota dewan.

Wisnu mengungkapkan, berita acara pengumuman penetapan calon walikota dan wakil walikota terpilih menjadi jadwal pelantikan oleh Menteri Dalam Negeri.

"Kami perlu sampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pasangan Heroe Poerwadi dan Sri Widya Supena serta M Afnan Hadikusumo dan Singgih Raharjo. Selain itu juga

kepada jajaran partai politik, tokoh masyarakat dan tokoh agama atas partisipasi dan dedikasi sehingga tercipta Pilkada 2024 yang demokratis," jelasnya.

Sementara Wawan Harmawan dalam pidato perdananya di depan lembaga pemerintahan berharap agar semua pihak bersedia membuka tangan untuk saling berkolaborasi membangun Kota Yogya. Menurutnya, Kota Yogya merupakan miniatur Indonesia seiring banyaknya keragaman budaya dan potensi sumber daya manusia. Akan tetapi di sisi lain masih banyak terdapat masalah seperti kesenjangan ekonomi, kemiskinan dan pemerataan kesejahteraan.

Oleh karena itu pihaknya berkomitmen, memajukan Kota Yogya yang lestari,

makmur dan sejahtera. Terutama dengan fokus meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, berkualitas dan berkeadilan, serta memastikan kesehatan masyarakat, berpijak pada ekonomi kerakyatan dan memperkuat keistimewaan. "Strateginya membangun dari kampung berbasis komunitas, membangkitkan semangat keragaman, menerapkan komunikasi terbuka dan ruang dialog. Sisi lain ialah membangun nyata melayani masyarakat," tegasnya.

Wawan mengaku, pihaknya tidak akan mempersoalkan waktu pelantikan apakah pada Februari atau sudah siap, kata Wawan. Menurut Wawan, tim transisi secara khusus juga tidak disiapkan melainkan komunikasi bersama lembaga pemerintahan sudah dibangun sejak awal. Sehingga ketika sudah resmi menjabat kelak, berbagai program bisa langsung dijalankan seperti penuntasan masalah sampah. "Kegiatan rutin saat ini



Wawan Harmawan (tengah) didampingi istri foto bersama jajaran Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya usai sidang paripurna.

justri menyelesaikan urusan-urusan seperti di Kadin dan sebagainya. Begitu nanti dilantik, insyaallah kita sudah siap," katanya.

Sementara Wakil Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, mengaku walikota dan wakil walikota terpilih merupakan kader yang mendapat mandat dari Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarno Putri. Kemenangan dalam Pilkada juga menambah

kekuatan bagi partai beralambang gambar kepala banteng moncong putih tersebut. Pasaunya, PDI Perjuangan Kota Yogya juga menjadi pemenang Pileg disamping Pilkada. Apalagi kadernya juga mewarnai alat perlengkapan di legislatif.

Kendati demikian, dirinya memastikan hal itu tidak akan mengurangi daya kritis PDI Perjuangan dalam mengawal pemerintahan di Kota Yogya.

"Kami akan menjadi

bagian penting pembangunan di Kota Yogya dalam mendampingi pemerintah. Pesan Ketua Umum Ibu Megawati ialah agar kami terus dekat dengan masyarakat, maka kami yang duduk di lembaga dewan juga akan terus kritis dengan eksekutif supaya mementingkan masyarakat. Tematik pembangunan yang sudah kami rumuskan ialah kota layak huni, kota layak investasi dan kota layak dikunjungi," paparnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005